

STATISTIK DAERAH KOTA PALU 2022



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU

STATISTIK DAERAH KOTA PALU 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU**

Statistik Daerah Kota Palu 2022

ISSN : 2502-2881
No. Publikasi : 72710.2218
Katalog : 1101002.7271

Ukuran Buku : 21,59 cm x 27,94 cm
Jumlah Halaman : vi + 29 halaman

Naskah:
BPS Kota Palu

Penyunting:
BPS Kota Palu

Desain Kover oleh:
BPS Kota Palu

Penerbit:
© BPS Kota Palu

Pencetak:
Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kota Palu 2022** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Palu berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Palu yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami pertumbuhan dan perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Palu.

Publikasi **Statistik Daerah Kota Palu 2022** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada sisi analisisnya.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kota Palu 2022** ini memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Palu. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Palu, Oktober 2022

Kepala Badan Pusat Statistik

Kota Palu

G. A. Nasser



DAFTAR ISI

	Halaman		Halaman
1. Geografi dan Iklim	1	12. Industri Pengolahan	12
2. Pemerintahan	2	13. Konstruksi	13
3. Legislatif	3	14. Hotel dan Pariwisata	14
4. Penduduk	4	15. Transportasi dan Komunikasi	15
5. Ketenagakerjaan	5	16. Perbankan dan Investasi	16
6. Pendidikan	6	17. Harga-Harga	17
7. Kesehatan	7	18. Pengeluaran Penduduk	18
8. Perumahan	8	19. Perdagangan Luar Negeri	19
9. Pembangunan Manusia dan Kemiskinan	9	20. Produk Domestik Regional Bruto	20
10. Pertanian	10	21. Perbandingan Regional	21
11. Pertambangan dan Energi	11		

GEOGRAFIS DAN IKLIM

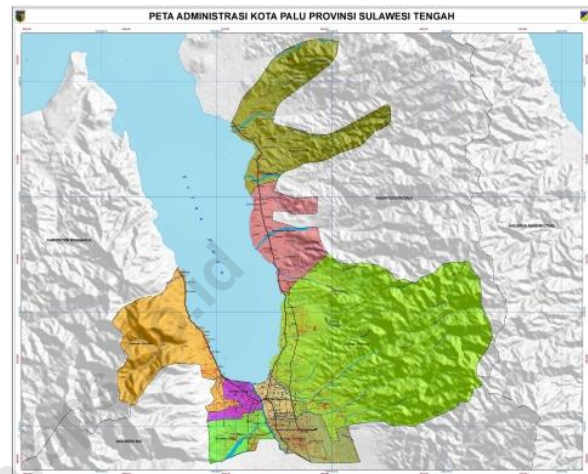
1

Kota Palu merupakan ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah. Letak geografis Kota Palu berada pada koordinat 0°36" - 0°56" Lintang Selatan dan 119°45" - 121°1" Bujur Timur tepat berada di bawah garis Khatulistiwa dengan ketinggian 0 - 700 meter dari permukaan laut. Di bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Donggala, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Sigi, bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Donggala dan Sigi, sedangkan bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Parigi Moutong dan Donggala.

Kota Palu terdiri dari 46 kelurahan yang terbagi dalam 4 wilayah kecamatan, di antaranya Kecamatan Palu Barat, Tatanga, Ulujadi, Palu Selatan, Palu Timur, Mantikulore, Palu Utara, dan Kecamatan Tawaeli. Kota Palu merupakan daerah tingkat dua dengan luas wilayah terkecil di Provinsi Sulawesi Tengah. Luas Wilayah Kota Palu adalah sebesar 395,06 km² atau hanya sebesar 0,64 persen dari total wilayah Sulawesi Tengah. Mantikulore merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbesar, yaitu 206,80 km² atau sebesar 52,35 persen dari total luas wilayah Kota Palu. Sedangkan Palu Barat merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil, yaitu 8,28 km² (2,10 persen).

Berdasarkan pantauan stasiun meteorologi Mutiara Sis Aljufri Palu, sepanjang tahun 2021 Kota Palu mengalami peningkatan curah hujan yang sangat drastis. Hal ini mengakibatkan banyaknya wilayah yang terdampak banjir jika dibandingkan tahun 2020. Begitu juga jika dilihat rata-rata suhu udara di tahun 2021 yang sedikit lebih dingin dibandingkan tahun sebelumnya.

Peta Wilayah Kota Palu



Statistik Geografi dan Iklim Sulawesi Tengah

Uraian	Satuan	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Luas	km ²	395,06	395,06
Kecepatan Angin	m/det	1,85	3,8
Kelembaban Udara	%	80,00	81,2
Suhu Udara	°C	27,60	27,2
Penyinaran Matahari	%	65,00	4,9
Curah Hujan	mm	953,90	1000,8

Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2022

2

PEMERINTAHAN

Statistik Pemerintahan Kota Palu

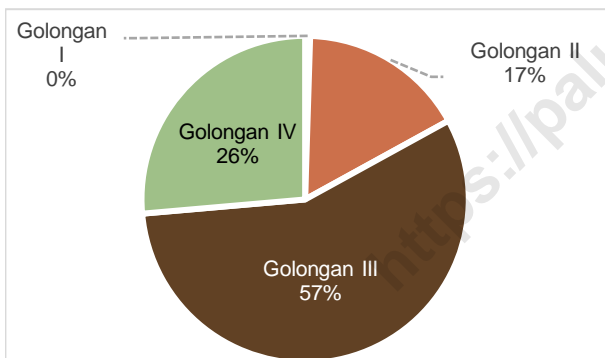
Wilayah Administrasi	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Kecamatan	8	8
Kelurahan	46	46

Jumlah PNS

Laki-laki	2 006	1 278
Perempuan	3 993	3 576
Total	5 999	4 845

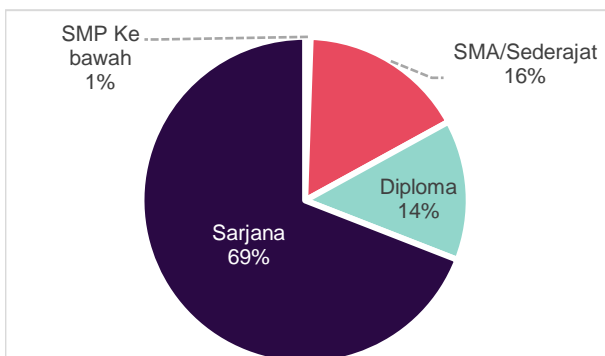
Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Jumlah PNS Berdasarkan Golongan di Kota Palu, 2021 (orang)



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Persentase PNS Berdasarkan Pendidikan Tertinggi di Kota Palu, 2021



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Dalam hal jumlah administrasi wilayah, struktur pemerintahan Kota Palu tidak mengalami perubahan hingga tahun 2021, dengan 8 kecamatan dan 46 kelurahan. Sedangkan jumlah pegawai negeri sipil mengalami penurunan, yang pada tahun 2020 sejumlah 5.999 orang menjadi 4.845 orang. Penurunan ini utamanya terjadi pada pegawai laki-laki, yang salah satunya disebabkan karena adanya pegawai yang pensiun.

Jika dilihat berdasarkan proporsi kepegawaian menurut golongan, jumlah pegawai golongan I adalah sebanyak 28 orang, golongan II sebanyak 942 (orang, golongan III sebanyak 3.229, dan golongan IV sebanyak 1.505 orang.

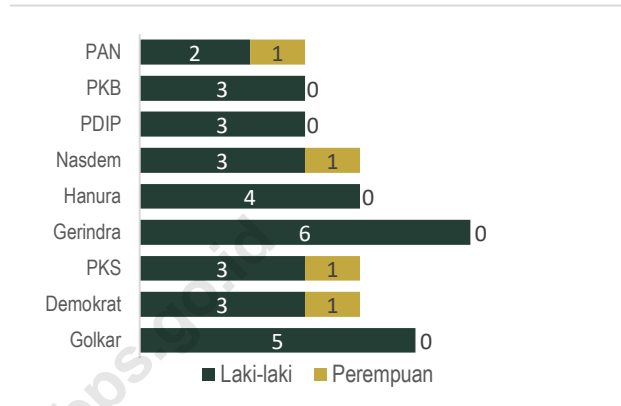
Adapun jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, sebanyak 69 persen pegawai negeri sipil di Kota Palu merupakan lulusan Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D (S1/S2/S3), lulusan Diploma (DI/DII/III) sebanyak 14%, namun masih ada 1 persen pegawai yang merupakan lulusan SMP ke bawah. Dengan proporsi pendidikan seperti itu, diharapkan pemerintahan dapat berjalan dengan efektif dan efisien karena lebih dari setengah pegawai dianggap telah memiliki keahlian yang cukup berkualitas.

Dari sisi politik, Kota Palu terlihat cukup demokratis. Hal ini terbukti dari hasil pemilihan anggota DPRD, dimana tidak satupun partai politik yang mendominasi parlemen (DPRD II). Gerindra merupakan partai dengan kursi terbanyak di parlemen yaitu sebanyak 6 kursi, disusul Golkar sebanyak 5 kursi. Selanjutnya fraksi PKS, Hanura, Demokrat, dan Nasdem sebanyak 4 kursi. Sedangkan fraksi PDIP, PKB, dan PAN masing-masing sebanyak 3 kursi.

Jika ditinjau berdasarkan proporsi gender dalam keanggotaan DPRD, jenis kelamin laki-laki masih sangat mendominasi kursi parlemen yang mencapai 88,57 persen. Sedangkan anggota DPRD yang berjenis kelamin perempuan hanya berjumlah 4 orang dari total 36 anggota. Jumlah yang minim ini patut menjadi perhatian karena saat ini terdapat banyak problematika yang terkait dengan kesetaraan gender, emansipasi kaum perempuan, dan lain-lain.

Berkaitan dengan pelaksanaan desentralisasi fiskal, pemerintah Kota Palu pada tahun 2021 telah mengelola pendapatan daerah sebesar Rp 466,01 Miliar yang masih didominasi oleh Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp 337,21 miliar, sementara sisanya bersumber dari Dana Perimbangan dan lain-lain pendapatan yang sah.

Anggota DPRD Kota Palu Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2021



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Palu, 2020-2021 (Miliar Rupiah)

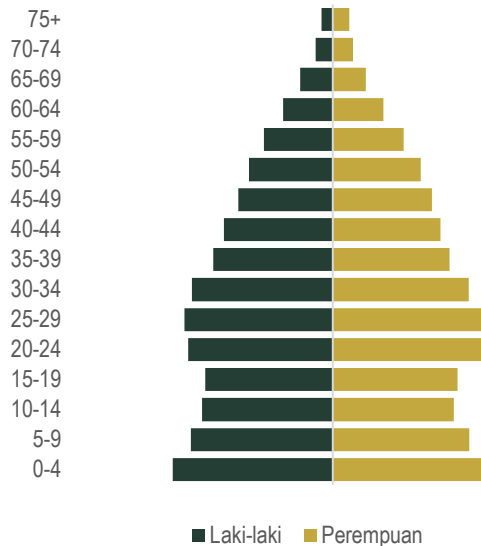
Anggaran	2020	2021
(1)	(2)	(3)
PAD	260,18	337,21
Dana Perimbangan	992,44	101,29
Lain-Lain Pendapatan yang Sah	51,70	27,51
Total	1 304,32	466,01

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

4

PENDUDUK

Piramida Penduduk Kota Palu (jiwa), 2021



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Indikator Kependudukan Sulawesi Tengah, 2021

Uraian	2019*	2020**	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	391 383	373 218	377 030
Pertumbuhan Penduduk (%)	-0,47	-4,64	1,02
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	940	944,71	954
Sex Ratio (%)	100,94	100,9	100,56

Catatan:

*Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah 2010 – 2020

**Hasil SP2020

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Penduduk merupakan salah satu unsur pembentuk suatu pemerintahan, karena jumlah penduduk menjadi dasar dalam pengambilan suatu kebijakan kependudukan. Pada tahun 2021, jumlah penduduk Kota Palu hasil sensus penduduk 2020 mencapai 377.030 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk selama periode 2020 – 2021 sekitar 1,05 persen. Dengan luas wilayah 395,06 km², maka setiap km² wilayah di Kota Palu rata-rata ditempati penduduk sebanyak 954 orang. Angka ini meningkat sebesar 0,98 persen dibanding tahun sebelumnya. Kepadatan penduduk yang terus meningkat dapat menimbulkan permasalahan kependudukan, antara lain terkait penyediaan sarana dan prasarana sosial, kesempatan kerja, stabilitas keamanan, serta pemerataan pembangunan.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini ditunjukkan oleh *sex ratio* yang nilainya lebih besar dari 100 yaitu 100,56 persen, yang berarti untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki.

KETENAGAKERJAAN

5

Pada tahun 2021 dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sebesar 53,33 persen penduduk Kota Palu termasuk dalam angkatan kerja. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) pada tahun 2020 yang sebesar 66,46 persen.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Palu pada Agustus 2021 juga mengalami penurunan, yang dari tahun sebelumnya sebesar 8,38 persen menjadi 7,61 persen. TPT merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja. Sehingga penurunan TPT pada tahun 2021 menunjukkan indikasi meningkatnya kesempatan kerja yang dapat dioptimalkan oleh para pencari kerja.

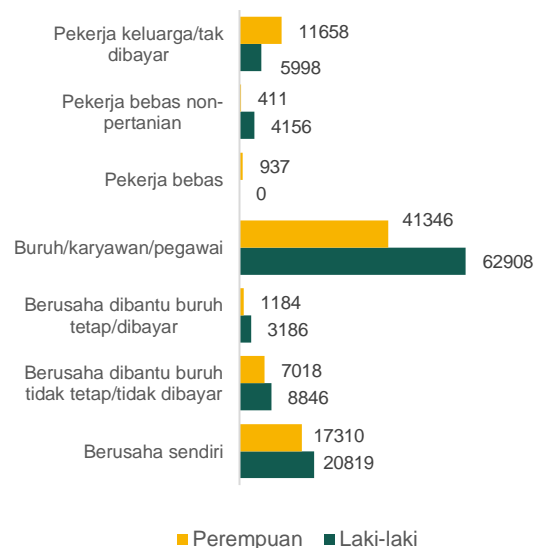
Status pekerjaan utama di Kota Palu didominasi oleh buruh/karyawan/pegawai. Hal ini dapat dilihat dari persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut status pekerjaan utama yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai sebanyak 56,12 persen (104.254 orang). Dari jumlah tersebut, pekerjaan ini lebih banyak dikerjakan oleh tenaga kerja laki-laki yang mencapai 60,34 persen.

Statistik Ketenagakerjaan Sulawesi Tengah

Uraian	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Angkatan Kerja	202 467	201 083
Bekerja	185 507	185 777
Penganggur	16 960	15 306
Bukan Angkatan Kerja	102 166	107 963
TPAK (%)	66,46	53,33
TPT (%)	8,38	7,61

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palu, 2021



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

6

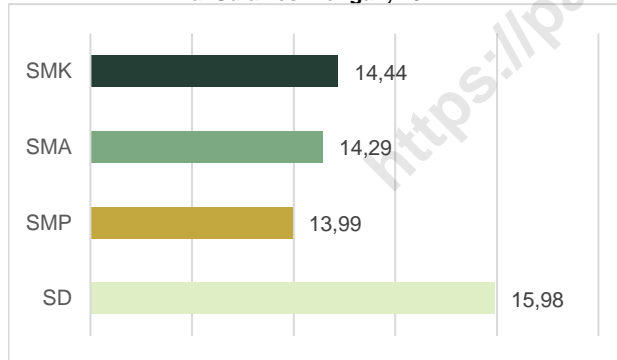
PENDIDIKAN

Indikator Pendidikan Sulawesi Tengah

Uraian	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Harapan Lama Sekolah (Thn)	16,23	16,28
Rata-rata Lama Sekolah (Thn)	11,61	11,72
Angka Partisipasi Murni (APM) (%)		
SD/MI	92,50	92,49
SMP/MTs	78,81	78,68
SMA/SMK/MA	74,94	77,86
Angka Partisipasi Kasar (APK) (%)		
SD/MI	104,81	105,12
SMP/MTs	91,85	99,34
SMA/SMK/MA	111,55	112,68

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Rasio Murid terhadap Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Sulawesi Tengah, 2021



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Salah satu indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kualitas hidup manusia adalah tingkat pendidikan. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor penting tercapainya mutu pendidikan yang baik, begitu pula dengan peranan guru. Rasio murid terhadap guru dapat menggambarkan kapasitas mengajar per satu guru. Pada tahun 2021, kapasitas mengajar setiap guru sekitar 14-16 murid. Penyebaran guru dan murid menjadi penting untuk diperhatikan agar kualitas pendidikan yang lebih baik dapat tercapai.

Indikator pendidikan di Kota Palu dari tahun ke tahun juga menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Pada tahun 2022, angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah di Kota Palu masing-masing telah mencapai 16,28 tahun dan 11,72 tahun. Kedua indikator ini merupakan komponen pembentuk indeks pembangunan manusia untuk dimensi pendidikan. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Sedangkan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan RLS adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.

Berbagai upaya-upaya di bidang kesehatan terus dilakukan, salah satunya dengan meningkatkan jumlah tenaga kesehatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kesehatan. Pada tahun 2021, jumlah tenaga kesehatan meningkat dibanding tahun 2020. Pada tahun 2021, tercatat sebanyak 3.261 tenaga kesehatan, yang terdiri dari 473 dokter, 670 bidan, 1.817 perawat, dan 301 farmasi.

Begitupun jika ditinjau dari segi fasilitas dan pelayanan kesehatan di Kota Palu. Terjadi peningkatan jumlah fasilitas kesehatan pada tahun 2021, yaitu fasilitas Posyandu. Namun angka penduduk Kota Palu yang mengalami keluhan kesehatan meningkat pada tahun 2021, yaitu menjadi sebesar 13,30 persen yang sebelumnya hanya sebesar 11,92 persen.

Salah satu faktor penyebab angka kematian ibu dan anak pada proses persalinan ditentukan oleh siapa yang memberikan pertolongan. Pada tahun 2021, tercatat bahwa hampir seluruh proses persalinan terakhir di Kota Palu ditolong oleh tenaga medis. Sebagian proses persalinan terakhir ditolong oleh dokter kandungan yaitu sebesar 43,40 persen, sebagiannya lagi ditolong oleh bidan (51,99 persen). Sementara penolong persalinan yang lain merupakan dukun beranak/paraji (2,69 persen) dan perawat (1,06 persen).

Statistik Kesehatan Sulawesi Tengah

Uraian	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Kesehatan (orang)			
Dokter	374	374	473
Kebidanan	666	666	670
Keperawatan	1 751	1 751	1 817
Kefarmasian	270	270	301
Tempat Berobat (unit)			
Rumah sakit umum	10	10	10
Rumah sakit bersalin	3	4	4
Puskesmas	13	14	14
Klinik/balai Kesehatan	39	28	28
Posyandu	218	223	227
Polindes	3	3	3

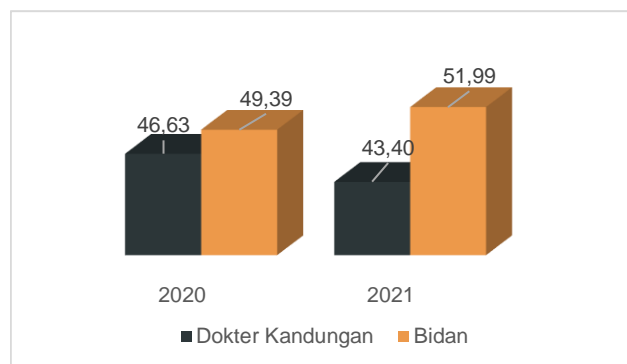
Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Angka Keluhan Kesehatan Penduduk Kota Palu (%)

Uraian	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	17,96	10,42	8,21
Perempuan	18,51	13,51	18,39
Total	18,23	11,92	13,30

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Penolong Kelahiran Terakhir (%)

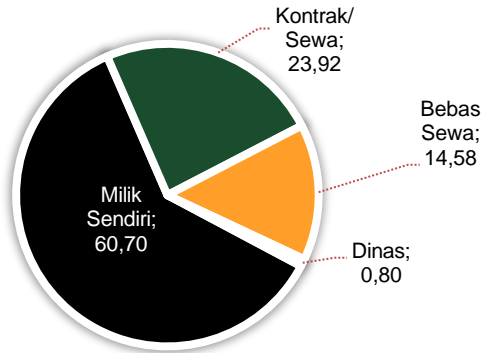


Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Sulawesi Tengah, 2021

8

PERUMAHAN

Statistik Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kota Palu, 2021 (%)



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Sulawesi Tengah, 2021

Statistik Perumahan Kota Palu

Uraian	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Persentase Rata Menurut Luas Lantai Tempat Tinggal			
<20 m ²	2,40	4,99	9,48
20 – 49 m ²	35,31	36,41	33,47
50 – 99 m ²	39,59	32,84	32,31
100 – 149 m ²	17,80	15,17	12,64
150+ m ²	4,90	10,61	12,10
Persentase Rata Menurut Sumber Air Minum			
Air Kemasan	78,13	82,84	82,78
Leding	3,68	1,95	3,67
Sumur Bor	13,43	12,82	8,75
Sumur Terlindung	0,00	0,12	1,19
Mata Air Terlindung	3,60	2,08	3,35
Mata Air Tak Terlindung	0,95	0,19	0,08
Air Permukaan	0,00	0,00	0,19
Persentase Rata Menurut Bahan Bakar Utama Memasak			
Tidak memasak di rumah	1,00	1,26	0,80
Listrik	0,25	0,59	0,54
Gas/LPG	86,26	90,43	87,89
Minyak Tanah	7,98	5,95	10,78
Arang	0,00	0,00	0,00
Kayu Bakar	4,50	1,77	0,00

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Sulawesi Tengah, 2021

Pertumbuhan jumlah penduduk dari tahun ke tahun berimbas pada masalah ketersediaan lahan dan kepemilikan rumah. Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2021, tercatat sebesar 60,70 persen rumah tangga yang telah memiliki tempat tinggal sendiri di Kota Palu. Selebihnya adalah kontrak/sewa, bebas sewa, dan rumah dinas.

Tidak berhenti pada masalah kepemilikan, masalah kelayakan dan ketersediaan fasilitas yang memadai juga harus diperhatikan. Pada tahun 2021, di Kota Palu masih terdapat rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal dengan luas kurang dari 20 m² sebanyak 9,48 persen. Angka ini meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagian besar fasilitas bangunan tempat tinggal rumah tangga di Kota Palu mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari penurunan beberapa fasilitas perumahan, seperti persentase rumah tangga pengguna air minum kemasan, berkurangnya persentase rumah tangga pengguna gas/LPG dalam memasak, dan meningkatnya pengguna minyak tanah sebagai bahan bakar utama memasak.

PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN

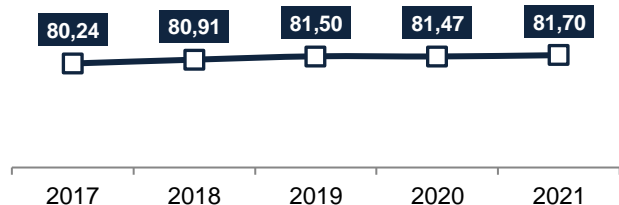
9

Dalam beberapa tahun terakhir, capaian pembangunan manusia di Kota Palu terus mengalami kemajuan. Hal ini terlihat dari perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang meningkat dari 81,47 pada tahun 2020 menjadi 81,70 pada tahun 2021.

IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar manusia, yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Dimensi umur panjang dan sehat digambarkan oleh indikator umur harapan hidup saat lahir. Dimensi pengetahuan digambarkan oleh indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Sedangkan dimensi standar hidup layak diwakili oleh pengeluaran perkapita.

Jumlah penduduk miskin tahun 2021 mencapai 28,60 ribu jiwa atau sebesar 7,17 persen dari jumlah penduduk Kota Palu. Angka ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Sebaran dari penduduk miskin dilihat dari konsumsinya yang relatif mendekati garis kemiskinan. Hal ini tergambar dari indeks kedalaman kemiskinan (P1) yang turun dari 0,97 menjadi 0,86. Begitupun dengan tingkat heterogenitas atau variasi pengeluaran diantara penduduk miskin yang bisa diamati dengan indeks keparahan kemiskinan (P2) yang sebesar 0,20. Nilai P1 dan P2 yang semakin kecil menunjukkan kualitas kemiskinan yang semakin membaik. Sementara angka garis kemiskinan per kapita per bulan tahun 2021 mencapai 571 ribu rupiah.

Indeks Pembangunan Manusia Kota Palu



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Perkembangan Komponen Pembentuk IPM

Komponen	2020	2021
(1)	(3)	(4)
Umur Harapan Hidup (tahun)	71,04	71,09
Harapan Lama Sekolah (tahun)	16,23	16,28
Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)	11,61	11,72
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah)	14 839	14 890

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia, 2020

Indikator Kemiskinan Kota Palu

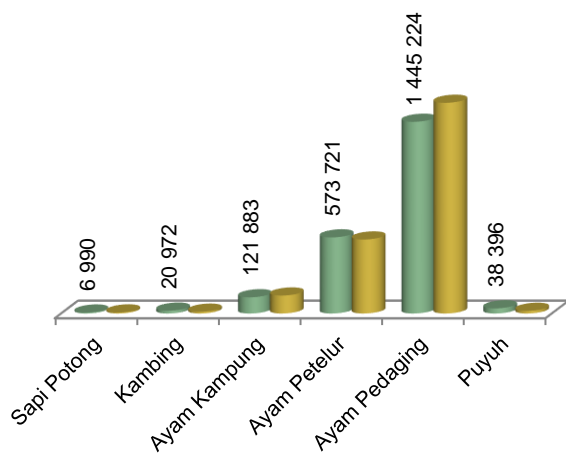
Komponen	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk Miskin (ribu Jiwa)	26,62	26,89	28,60
Persentase Penduduk Miskin (P0)	6,83	6,80	7,17
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	0,99	0,97	0,86
Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2)	0,22	0,22	0,20
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	522 444	559 246	571 605

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

10

PERTANIAN

Populasi Ternak & Unggas di Kota Palu, 2020 & 2021 (ekor)



Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2022

Secara rata-rata, populasi ternak yang ada di Kota Palu pada tahun 2021 meningkat dari tahun 2020. Akan tetapi, populasi Kambing, Ayam Petelur, dan Puyuh mengalami pengurangan. Populasi yang banyak dipelihara adalah Ayam Pedaging, yaitu sebesar 1,6 juta ekor. Angka ini meningkat sebesar 9,9 persen dari tahun 2020.

Selanjutnya, produksi tanaman sayuran di Kota Palu tahun 2021 didominasi oleh tomat dan cabai rawit yang masing – masing mencapai 8.548,61 kuintal dan 4.385 kuintal. Tanaman tomat juga merupakan komoditas yang memiliki luas panen terluas diantara tanaman sayuran lainnya di Kota Palu, mengingat komoditas ini yang memang hampir setiap hari dikonsumsi oleh masyarakat.

Statistik Tanaman Sayuran Sulawesi Tengah, 2021

Uraian	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)
Bawang Merah	61,75	3.254
Cabai Besar	10,02	214
Cabai Rawit	64,02	4.385
Bayam	22,54	134,34
Petsai/Sawi	36,85	2.553,88
Tomat	78,78	8.548,61
Kangkung	45,82	493,99
Terung	15	211
Kacang Panjang	15,86	154,1
Ketimun	4,11	98,80
Semangka	11	115
Bawang Daun	0,01	1

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Kebutuhan air minum untuk wilayah Kota Palu dilayani oleh dua Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), yaitu PDAM Kota Palu dan PDAM Uwelino Kabupaten Donggala. Jumlah pelanggan air minum yang terdaftar pada kedua PDAM tersebut adalah sebanyak 19 ribu pelanggan. Sedangkan banyaknya air minum yang dijual kepada pelanggan sebanyak 3,2 juta m³ dengan nilai 9,43 miliar.

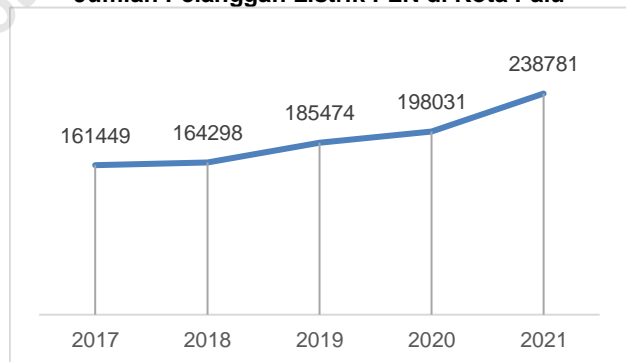
Selain air bersih, listrik juga menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat. Sebagai sumber penerangan dan energi di sektor rumah tangga dan industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah pelanggan listrik PLN terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini seiring dengan peningkatan produksi listrik pada tahun 2021, dari 557 juta KWh di tahun 2020 menjadi 594 juta KWh di tahun 2021.

Jumlah Pelanggan PDAM Kota Palu

Uraian	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Sosial	1 608	156
Non Niaga	159 090	20 157
Niaga	9 779	907
Industri	348	24
Khusus	1	2
Susut/Hilang	-	-

Catatan: PDAM Kota Palu dan PDAM Uwelino
Sumber : Kota Palu Dalam Angka

Jumlah Pelanggan Listrik PLN di Kota Palu



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Statistik Listrik Kota Palu

Komponen	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Daya Terpasang (KW)	183 010	201 285
Produksi Listrik (KWh)	557 896 714	594 488 027
Listrik Terjual (KWh)	506 708 300	535 914 759
Dipakai Sendiri (KWh)	334 738	124 251
Susut/Hilang (KWh)	57 615 761	58 573 267

Sumber : Kota Palu Dalam Angka

Statistik Industri Pengolahan Kota Palu

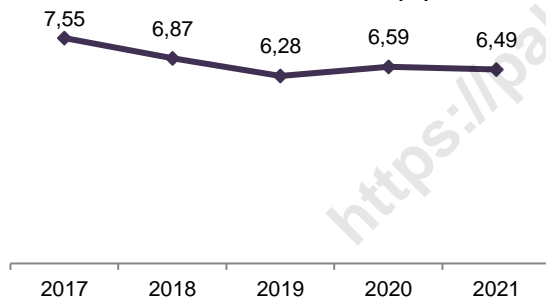
Uraian	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Pengolahan			
Industri Besar dan Industri Sedang	1 508	1 860	1 312
Tenaga Kerja IBS	8 856	9 339	6 637
Industri Kecil	1 509	1 789	1 312
Tenaga Kerja Industri Kecil	8 796	9 353	6 637

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Catatan:

- Industri besar adalah perusahaan yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih
- Industri sedang adalah perusahaan yang memiliki tenaga kerja 20 s.d. 99 orang
- Industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 s.d. 19 orang

Peranan Industri Pengolahan Terhadap PDRB ADHB Kota Palu 2017 – 2021 (%)



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Palu, jumlah perusahaan industri besar dan sedang mengalami penurunan pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dari 1.860 pada tahun 2020 menjadi 1.312 perusahaan pada tahun 2021. Dari jumlah tersebut, perusahaan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 6.637 orang. Begitupun dengan industri kecil yang juga mengalami penurunan jumlah perusahaan sebanyak 26,7 persen di tahun 2021 jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Berbeda halnya dengan jumlah perusahaan yang menurun, laju pertumbuhan ekonomi pada lapangan usaha industri pengolahan justru mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020, yaitu sebesar 3,31 persen. Hal ini turut berdampak pada pertumbuhan positif ekonomi Kota Palu secara agregat. Namun peranan industri pengolahan terhadap total nilai tambah mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar 6,49 persen.

Konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana, baik berupa bangunan tempat tinggal, gedung pemerintahan, sarana transportasi, dan lain sebagainya. Lapangan usaha konstruksi termasuk dalam salah satu dari empat lapangan usaha yang memegang peranan terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Palu, yaitu sebesar 19,30 persen pada tahun 2021. Angka ini berkurang dibanding tahun sebelumnya. Sementara laju pertumbuhan ekonomi lapangan usaha konstruksi mengalami pertumbuhan positif sebesar 4,73 persen dibanding tahun 2020.

Pasca pandemi *Covid-19* di tahun 2020, pemerintah Kota Palu telah melakukan beberapa upaya pembangunan yang besar untuk mendorong nilai pada lapangan usaha konstruksi di Kota Palu, sehingga tumbuh lebih cepat pada tahun 2021.

Statistik Konstruksi Sulawesi Tengah, 2019 – 2020

Komponen	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Jumlah Proyek Konstruksi	36	14

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Peranan Lapangan Usaha Konstruksi Terhadap PDRB ADHB Kota Palu, 2017 – 2021 (%)



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

14

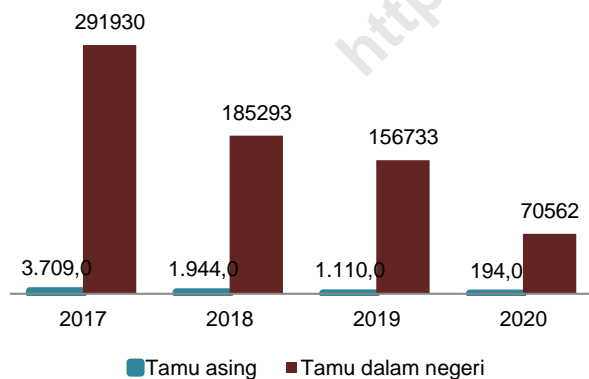
HOTEL DAN PARIWISATA

Indikator Hotel dan Pariwisata

Indikator	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Akomodasi (unit)		
Hotel Bintang	8	7
Hotel Non Bintang	41	109
Total	49	116
Jumlah Kamar (unit)		
Hotel Bintang	288	525
Hotel Non Bintang	755	2 001
Total	1 043	2 526
Jumlah Tempat Tidur (unit)		
Hotel Bintang	367	902
Hotel Non Bintang	686	2 392
Total	1 053	3 294

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Banyaknya Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri yang Datang ke Hotel Berbintang di Kota Palu, 2018 – 2020



Kota Palu sebagai Ibukota Provinsi Sulawesi Tengah terkenal dengan keindahan wisata baharinya. Selain itu, ada pesona budaya dan peninggalan sejarah yang layak untuk dikunjungi. Dalam memberikan pelayanan terhadap wisatawan asing maupun domestik yang berkunjung ke Kota Palu, diperlukan tersedianya sarana akomodasi (hotel) yang memadai.

Pada tahun 2020, jumlah sarana akomodasi hotel di Kota Palu tercatat sebanyak 116 unit, dengan 7 unit hotel bintang dan 109 unit hotel non bintang. Peningkatan jumlah hotel juga berpengaruh terhadap jumlah kamar yang tersedia. Jumlah kamar, baik pada hotel bintang maupun non bintang adalah 2.526 unit, dengan jumlah tempat tidur yang tersedia adalah sebanyak 3.294 unit.

Sementara itu, jumlah tamu asing dan tamu dalam negeri yang datang ke hotel berbintang di Kota Palu terus mengalami penurunan sejak tahun 2017 hingga tahun 2020. Dari total 295.639 orang (tahun 2017) menjadi 70.756 orang (tahun 2020).

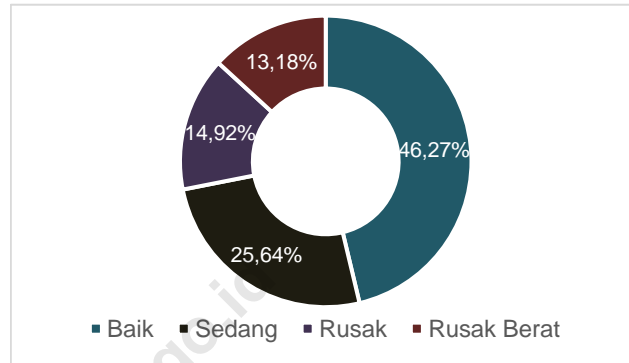
Pada tahun 2021, Kota Palu memiliki ruas jalan sepanjang 851,56 km. Untuk menunjang mobilitas penduduk, sebagian besar jalan sudah diaspal atau sebanyak 98,90 persen dari total panjang jalan. Dari panjang jalan tersebut sebanyak 393,99 km kondisi baik, 218,30 persen kondisi sedang, 112,24 km kondisi rusak, dan 851,56 km kondisi rusak berat.

Berdasarkan panjang jalan menurut kecamatan, Kecamatan Palu Selatan memiliki panjang jalan terpanjang yaitu 211,643 km, sementara panjang jalan terpendek adalah Kecamatan Tawaeli yaitu sepanjang 37,044 km.

Adanya kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang diterapkan oleh pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus *Covid-19* pada tahun 2021 menyebabkan turunnya mobilitas penduduk di Kota Palu, hal ini berdampak pada penurunan jumlah penumpang pesawat udara di Bandara Mutiara Sis Aljufri Kota Palu. Pada tahun 2021, jumlah penumpang keberangkatan pesawat udara sebanyak 217,99 ribu orang, sedangkan penumpang kedatangan sebanyak 217,81 ribu orang. Penurunan jumlah ini tidak begitu signifikan dibanding tahun sebelumnya.

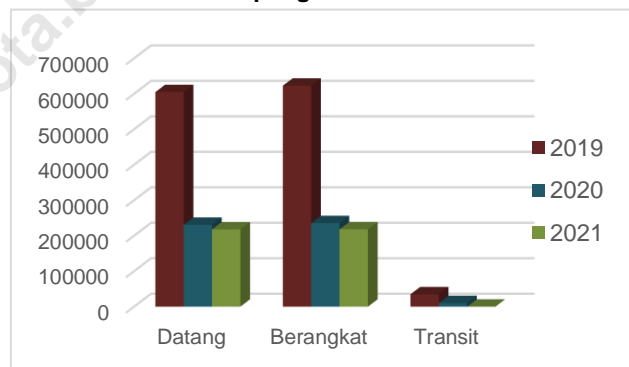
Selain transportasi, komunikasi juga memegang peranan penting dalam proses pembangunan. Pada tahun 2021, penduduk yang pernah mengakses internet mencapai 77,75 persen. Persentase ini didominasi oleh penggunaan sosial media di tengah masyarakat.

Kondisi Jalan di Kota Palu, 2021



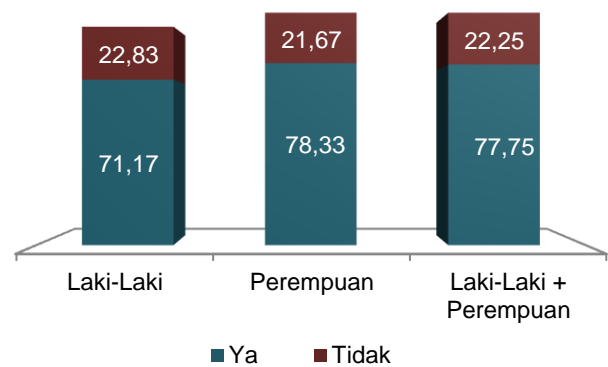
Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Jumlah Penumpang Pesawat di Kota Palu



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Persentase Penduduk Berumur 5 tahun Ke Atas Menurut Apakah Pernah Mengakses Internet di Kota Palu, 2021

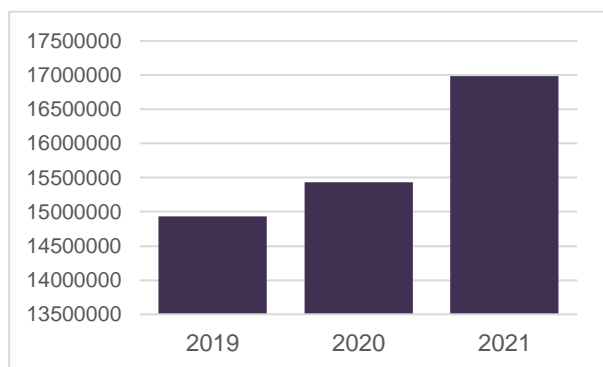


Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Tengah 2021

16

PERBANKAN DAN INVESTASI

Posisi Kredit Perbankan di Kota Palu (Rp Juta)



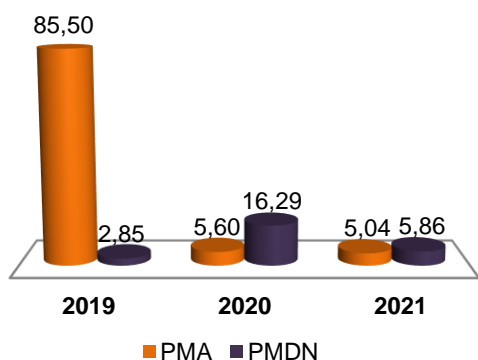
Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Posisi Kredit Investasi Perbankan di Kota Palu (Rp Juta)

Uraian	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Bank Pemerintah	1 348 248	979 460	921 645
Bank Swasta	303 468	261 465	299 861

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Jumlah Realisasi Investasi di Kota Palu (Triliun Rp)



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Sektor perbankan dan investasi merupakan salah satu roda penggerak perekonomian di Kota Palu. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi mengumpulkan dana masyarakat kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Jumlah kredit yang disalurkan perbankan terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, posisi kredit perbankan di Kota Palu yang terbesar adalah penerima kredit bukan lapangan usaha senilai 9,29 triliun dari total seluruh sektor ekonomi yang sebesar 16,9 triliun rupiah.

Kredit/pinjaman investasi adalah kredit dalam bentuk uang yang disalurkan melalui bantuan bank untuk tujuan keperluan usaha. Kredit investasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk membantu tingkat perekonomian masyarakat. Pada tahun 2021, posisi kredit investasi perbankan pada bank pemerintah di Kota Palu mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sedangkan pada bank swasta mengalami peningkatan.

Apabila melihat realisasi investasi penanaman modal menurut kepemilikan modal di kawasan KEK Palu, maka akan tampak bahwa investasi di Kota Palu ini masih didominasi oleh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan jumlah realisasi sebanyak 5,86 triliun rupiah, sedangkan Penanaman Modal Asing (PMA) sebanyak 5,03 triliun rupiah.

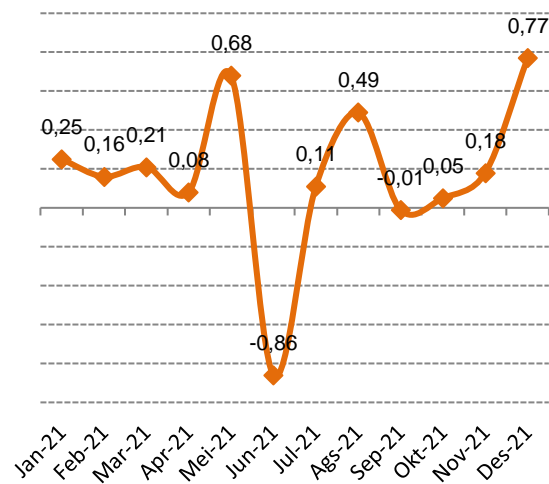
Inflasi menggambarkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum di suatu wilayah pada periode waktu tertentu. Penghitungan inflasi dilakukan di beberapa kota di Indonesia, termasuk Kota Palu. Selama tahun 2021, tingkat inflasi Kota Palu mencapai 2,14 persen. Kenaikan indeks tertinggi terjadi pada kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,30 persen, sedangkan yang terendah terjadi pada kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,11.

. Dari pergerakan inflasi bulanan yang terjadi sepanjang tahun 2021, tingkat inflasi tertinggi terjadi pada bulan Desember yang mencapai 0,77 persen. Sedangkan tingkat deflasi tertinggi terjadi pada bulan Juni yang mencapai 0,86 persen.

Tingkat Inflasi Bulanan Kota Palu, 2021 (%)

Uraian	Palu
(1)	(2)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	2,56
Pakaian dan Alas Kaki	0,11
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	2,46
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah	2,54
Kesehatan	2,48
Transportasi	2,76
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,25
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	4,30
Pendidikan	0,80
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,64
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	3,74
Umum	2,14

Pergerakan Inflasi Kota Palu, 2021



Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

18

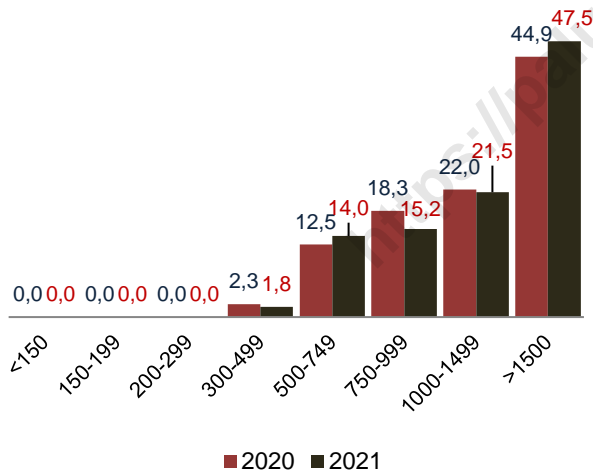
PENGELUARAN PENDUDUK

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Kota Palu (Rp/bulan)

Uraian	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan	505 608	631 382	798 697
Bukan Makanan	478 032	937 108	914 151
Total	983 641	1 568 490	1 712 848

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Palu



Catatan: Golongan pengeluaran dalam ribu rupiah
 Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Salah satu indikator dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat adalah melalui pengeluaran per kapita. Dalam tiga tahun terakhir, pengeluaran per kapita penduduk Kota Palu secara umum mengalami peningkatan. Sebab utama meningkatnya pengeluaran per kapita di antaranya peningkatan volume konsumsi dan peningkatan harga barang dan jasa.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut. Pengeluaran rumah tangga dibedakan atas pengeluaran makanan maupun bukan makanan. Perubahan pendapatan seseorang akan berpengaruh pada pergeseran pola pengeluaran. Semakin tinggi pendapatan, maka semakin tinggi persentase pengeluaran bukan makanan.

Pada tahun 2021, persentase pengeluaran bukan makanan masyarakat menurun sebesar 2,45 persen dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan pengeluaran makanan meningkat sebesar 26,50 persen dari tahun sebelumnya.

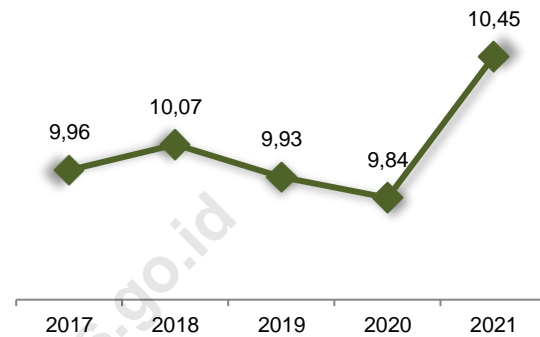
Adapun persentase penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan di Kota Palu tahun 2021 paling banyak adalah golongan dengan pengeluaran di atas 1,5 juta rupiah.

Perdagangan dalam penyusunan PDRB meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran dari berbagai jenis barang. Laju pertumbuhan kategori ini mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2017 hingga 2021. Pada tahun 2019 dan 2020, laju pertumbuhan lapangan usaha perdagangan mengalami kontraksi sebesar 0,27 persen dan 7,37 persen. Namun pada tahun 2021 kembali mengalami pertumbuhan positif sebesar 12,57 persen.

Lapangan usaha perdagangan merupakan salah satu kategori penyumbang PDRB di atas sepuluh persen. Pada tahun 2021, peranan lapangan usaha ini adalah sebesar 10,45 persen.

Pada tahun 2020, jumlah sarana perdagangan yang ada di kota palu sebanyak 6.436 dimana yang terbanyak adalah jenis sarana perdagangan yaitu warung sebesar 6.255.

Peranan Perdagangan Terhadap PDRB ADHB Kota Palu (%)



Sumber : Kota Palu Dalam Angka 2022

Jumlah Sarana Perdagangan di Kota Palu

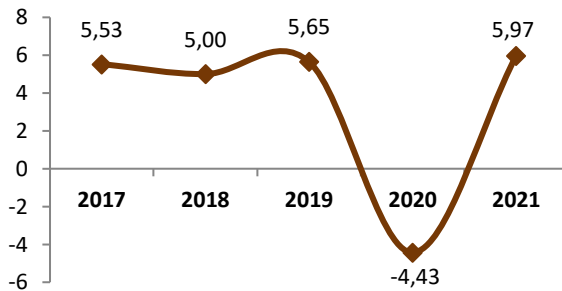
Jenis Sarana Perdagangan	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Pertokoan	53	60
Pasar	16	15
Toko Swalayan	88	106
Warung	6 217	6 255
Total	6 374	6 436

Sumber : Kota Palu Dalam Angka 2021

20

PENDAPATAN REGIONAL

Pertumbuhan Ekonomi Kota Palu (%)



Perkembangan PDRB Sulawesi Tengah

Uraian	2020	2021
(1)	(2)	(3)
PDRB ADHB (Triliun Rp)	24 125,89	26 135,95
PDRB ADHK (Triliun Rp)	15 462,91	16 385,58
PDRB/Kapita (Juta Rp)	64,75	69,41
Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha (%)		
Konstruksi	19,39	19,30
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	14,77	14,53
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,84	10,45
Informasi dan Komunikasi	9,97	9,89
Jasa Pendidikan	7,92	7,57
Industri Pengolahan	6,59	6,49
Distribusi PDRB Menurut Penggunaan (%)		
Konsumsi RT	59,16	57,48
Konsumsi LNPRT	3,31	3,20
Konsumsi Pemerintah	14,91	14,53
PMTB	39,51	42,81
Perubahan Inventori	0,57	0,47
Net Ekspor	-17,46	-18,49

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui kondisi perekonomian suatu wilayah. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB/nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK/riil) menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi, baik secara keseluruhan maupun setiap lapangan usaha/komponen dari waktu ke waktu. Adapun distribusi PDRB ADHB menggambarkan struktur perekonomian atau peranan setiap lapangan usaha/komponen pada suatu wilayah.

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, laju pertumbuhan PDRB Kota Palu mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, laju pertumbuhan ADHK mengalami pertumbuhan positif sebesar 5,97 persen dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, yaitu sebesar 15,88 persen.

Berdasarkan metode penghitungan terbaru, struktur PDRB dibagi kedalam 17 sektor. Di antaranya ada 4 (empat) sektor yang memiliki peranan/distribusi terbesar, yaitu konstruksi (19,30 persen), administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (14,53 persen), perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor (10,45persen), serta informasi dan komunikasi (9,89 persen).

PERBANDINGAN REGIONAL

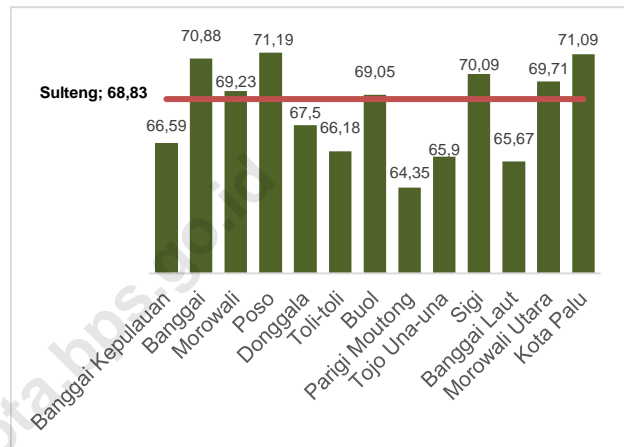
21

Umur Harapan Hidup (UHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. UHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. Dari 13 kabupaten/kota di Sulawesi Tengah, terdapat 6 (enam) kabupaten dengan UHH di bawah angka provinsi, yaitu Kabupaten Banggai Kepulauan, Donggala, Toli-toli, Parigi Moutong, Tojo Una-una, dan Banggai Laut. UHH tertinggi dicapai oleh Kabupaten Poso, yaitu 71,19 tahun. Hal ini menunjukkan tingkat kualitas hidup masyarakat Poso di bidang Kesehatan tertinggi dibanding kabupaten/kota yang lain.

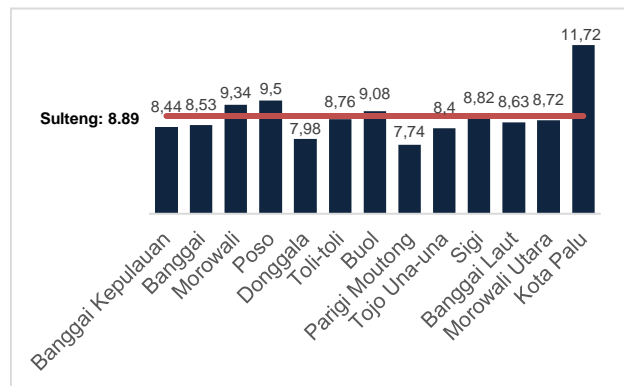
Kota Palu merupakan kota dengan angka RLS tertinggi di Sulawesi Tengah, yaitu sebesar 11,72 tahun. Hal ini menunjukkan tingkat kualitas pendidikan masyarakat di Kota Palu adalah yang terbaik dibanding kabupaten lain di Sulawesi Tengah.

IPM sebagai indikator pengukuran kualitas hidup manusia menggambarkan kualitas hidup masyarakat yang terkait dengan pendidikan, kesehatan, dan kemampuan bertahan hidup. Kota Palu merupakan daerah di Sulawesi Tengah dengan IPM tertinggi, yaitu sebesar 81,7. Hal ini dikarenakan semua akses terhadap layanan peningkatan kualitas hidup masyarakat tersedia di kota ini, seperti akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan perumahan. Sementara kabupaten dengan angka IPM terendah adalah Kabupaten Tojo Una-una.

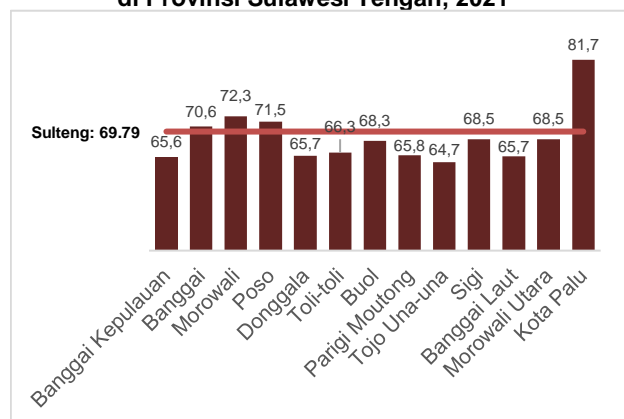
Perbandingan Umur Harapan Hidup (UHH) Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2021 (tahun)



Perbandingan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2021 (tahun)



Perbandingan IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2021



Kota Palu dengan luas wilayah terkecil di Provinsi Sulawesi Tengah memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian di Sulawesi Tengah, yaitu sebesar 10,90 persen, berada di peringkat ketiga setelah Kabupaten Morowali dan Banggai.

Salah satu indikator ekonomi untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk suatu daerah biasanya menggunakan pengeluaran per kapita, namun bisa juga menggunakan pendekatan PDRB per kapita. PDRB per kapita dihitung dengan membagi nilai PDRB suatu wilayah dengan jumlah penduduk yang tinggal di wilayah tersebut.

Pada tahun 2021, PDRB per kapita kabupaten/kota di Sulawesi Tengah cukup beragam. Kabupaten dengan PDRB per kapita ADHB yang tertinggi adalah Kabupaten Morowali yaitu sebesar 588,29 juta rupiah per tahun, kemudian diikuti Kabupaten Morowali Utara sebesar 107,06 juta rupiah per tahun, Kabupaten Banggai sebesar 84,24 juta rupiah per tahun, dan Kota Palu sebesar 69,32 juta rupiah per tahun.

Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah 2020 – 2021

Uraian	2020	2021
(1)	(2)	(3)
PDRB ADHB (Juta Rp)		
Banggai Kepulauan	3 833 548	4 128 835
Banggai	27 360 880	30 849 356
Morowali	62 028 344	98 779 807
Poso	9 214 474	9 932 091
Donggala	11 737 411	12 558 316
Tolitoli	8 320 823	8 901 214
Buol	5 637 527	6 133 097
Parigi Moutong	17 197 684	18 458 952
Tojo Una-una	5 586 625	5 938 990
Sigi	9 030 252	9 735 618
Banggai Laut	2 372 478	2 536 589
Morowali Utara	11 160 861	13 086 795
Palu	24 125 891	26 135 955
PDRB Per Kapita ADHB (Juta Rp)		
Banggai Kepulauan	32,00	33,93
Banggai	75,70	84,24
Morowali	388,05	588,29
Poso	37,76	39,99
Donggala	39 12	41 45
Tolitoli	36 99	39 25
Buol	38 88	41 83
Parigi Moutong	39 12	41 65
Tojo Una-una	34 23	35 70
Sigi	35 20	37 20
Banggai Laut	33 71	35 79
Morowali Utara	92 64	107 06
Palu	64 77	69 32

<https://palukota.bps.go.id>

LAMPIRAN TABEL

<https://palukota.bps.go.id>

Tabel 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palu, 2021 (Km²)

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Wilayah	Persentase terhadap Luas Kota
(1)	(2)	(3)	(4)
Palu Barat	Lere	8,28	2,10
Tatanga	Pengawu	14,95	3,78
Ulujadi	Tipo	40,25	10,19
Palu Selatan	Birobuli Selatan	27,38	6,93
Palu Timur	Besusu Barat	7,71	1,95
Mantikulore	Talise	206,80	52,35
Palu Utara	Mamboro	29,94	7,58
Tawaeli	Lambara	59,75	15,12
Kota Palu		395,06	100,00

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

**Tabel 2 Rata-rata Suhu Udara, Curah Hujan
dan Kelembaban Udara di Stasiun Meteorologi Mutiara Palu, 2021**

Bulan	Suhu Udara Rata-rata (°C)	Curah Hujan (mm)	Kelembaban Udara (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	27,8	16	73,8
Februari	27,4	46	78,1
Maret	27,4	130	77,9
April	27,4	83	79,2
Mei	28,3	36	77,6
Juni	27,6	77	78,2
Juli	26,8	126	81,9
Agustus	26,9	122	82,5
September	26,9	93	81,6
Oktober	27,9	154	78,6
Nopember	27,8	57	78,3
Desember	27,4	56	78,0

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Gofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu

Tabel 3 Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Palu, 2020 dan 2021 (Orang)

Tingkat Pendidikan	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Sampai dengan SD	9	15
SMP/Sederajat	22	26
SMA/Sederajat	936	1.131
Diploma I, II/Akta I, II	195	246
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda	596	639
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3.928	3.942

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

<https://palukota.bps.go.id>

<https://palukota.bps.go.id>

ST2023
SENSUS PERTANIAN

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU**

Jl. Baruga No. 19 Palu, Sulawesi Tengah

Telp. (0451) 422066

Email: bps7271@bps.go.id, Website: <http://palukota.bps.go.id>

ISSN 2354-7375



9 772354 737512